PUSTAKA INSPIRASI MINANG

Implementasi Kurikulum Merdeka

Desire Atna Sridanty Rumondor, Asih Utami, Apriyanto, Titik Haryanti,Ismail Suardi Wekke, Jakub Saddam Akbar, Shintawati, Delly Maria Pusung, Jumiati

NEXUSBOOKS.ID

ISBN 978-623-10-7525-3

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

Desire Atna Sridanty Rumondor
Asih Utami
Apriyanto
Titik Harayanti
Ismail Suardi Wekke
Jakub Saddam Akbar
Shintawati
Delly Maria Pusung
Jumiati

NEXUSBOOKS.ID

CV PUSTAKA INSPIRASI MINANG

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

Penulis :
Desire Atna Sridanty Rumondor
Asih Utami
Apriyanto
Titik Harayanti
Ismail Suardi Wekke
Jakub Saddam Akbar
Shintawati
Delly Maria Pusung
Jumiati

ISBN : 978-623-10-7525-3

Editor : Ari Novendra , M.Pd dan Gusmalia, S.Pd. Gr.
Penyunting : Annisa**,** S.Pd. Gr.
Desain Sampul dan Tata Letak : Wanda Apri Yeni,S.pd,Gr
Penerbit : CV. PUSTAKA INSPIRASI MINANG
Nomor IKAPI 053/SBA/2024

Redaksi :
Jl. Pengambiran Permai 2 Blok C No 7,
Kel. Ampalu Nan XX, Kec. Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat
Website : https://pustakainspirasi.com/
Email : pustakainspirasiminang@gmail.com

Cetakan pertama, Februari 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahNya, maka Penulisan Buku dengan judul Implementasi Kurikulum Merdeka dapat diselesaikan. Buku ini membahas seputar Latar belakang kurikulum merdeka, Konsep perencanaan pengajaran kurikulum merdeka, Struktur pembelajaran kurikulum merdeka, Prinsip pembelajaran pada kurikulum merdeka, Desain kurikulum merdeka, Transformasi teknologi pada pembelajaran kurikulum merdeka, Tranformasi pendidikan melalui kurikulum merdeka, Pengembangan bahan ajar pada kurikulum merdeka, dan engembangan profil pelajar pancasila di sekolah.

Buku ini masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kami sangat mengaharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini selanjutnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Buku ini. Semoga Buku ini dapat menjadi sumber referensi dan literatur yang mudah dipahami.

Padang, Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .... **i**
DAFTAR ISI .... **ii**
DAFTAR GAMBAR .... **vi**
BAB 1 LATAR BELAKANG KURIKULUM MERDEKA **1**
1.1 Pendahuluan 1
1.2 Landasan Filosofis 3
1.3 Permasalahan Pada Kurikulum Sebelumnya 5
1.4 Tujuan Pengembangan Kurikulum Merdeka 8
1.5 Relevansi Dengan Pendidikan Masa Kini 10
DAFTAR PUSTAKA 13
BAB 2 KONSEP PERENCANAAN PENGAJARAN KURIKULUM MERDEKA **15**
2.1 Pendahuluan 15
2.2 Landasan Perencanaan Pengajaran 16
2.3 Konsep Perencanaan Pengajaran Kurmer 19
2.4 Tantangan Perencanaan Pengajaran Kurikulum Merdeka 25
2.5 Strategi Peningkatan Efektivitas Perencanaan Pengajaran Kurmer 28
DAFTAR PUSTAKA 32
BAB 3 STRUKTUR PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA .. **37**
3.1 Landasan Filosofis dan Hukum Kurikulum Merdeka 37
3.2 Struktur dan Komponen Kurikulum Merdeka 42
3.3 Peran Guru dalam Kurikulum Merdeka 46
3.4 Strategi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka 49
3.5 Pengelolaan Lingkungan Belajar dalam Kurikulum Merdeka 52

BAB 1
LATAR BELAKANG KURIKULUM MERDEKA

Oleh : Desire Atna Sridanty Rumondor, M.Si

1.1 Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu menghadapi tantangan global di era modern. Seiring dengan perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan kebutuhan pasar kerja, sistem pendidikan di Indonesia dituntut untuk lebih fleksibel, relevan, dan berorientasi pada peserta didik. Namun, kurikulum sebelumnya, seperti Kurikulum 2013, dinilai kurang mampu mengakomodasi kebutuhan individual peserta didik, terutama dalam mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi meluncurkan konsep Merdeka Belajar yang menjadi landasan pengembangan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan, guru, dan peserta didik dalam menentukan cara belajar yang paling sesuai dengan kebutuhan dan konteks mereka. Dengan pendekatan ini, Kurikulum Merdeka diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, meningkatkan kompetensi abad ke-21, dan memperkuat karakter peserta didik melalui penerapan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

Peluncuran Kurikulum Merdeka juga didorong oleh kebutuhan untuk mempercepat pemulihan pembelajaran akibat dampak pandemi COVID-19. Pandemi telah mengubah pola pembelajaran secara drastis, sehingga diperlukan inovasi dalam sistem pendidikan yang mampu menjawab tantangan tersebut. Oleh karena itu, Kurikulum Merdeka hadir sebagai langkah strategis untuk mewujudkan pendidikan yang lebih adaptif, inovatif, dan inklusif.

Selain itu, Kurikulum Merdeka menawarkan fleksibilitas yang lebih besar dalam penyusunan kurikulum di tingkat sekolah. Sekolah diberi keleluasaan untuk memilih dan mengembangkan mata pelajaran yang relevan dengan kebutuhan lokal dan potensi daerah, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Guru juga didorong untuk berperan sebagai fasilitator yang mendampingi peserta didik dalam mengeksplorasi pengetahuan dan keterampilan secara mandiri. Kurikulum Merdeka, yang berakar pada prinsip Merdeka Belajar, bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas dan inklusivitas dalam pendidikan dengan memungkinkan fleksibilitas dalam proses belajar mengajar. Kurikulum ini sejalan dengan nilai-nilai Pancasila, mempromosikan pengembangan karakter dan kompetensi penting di antara siswa. Kurikulum Merdeka mewujudkan progresivisme, menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan pengembangan potensi individu (Nuha & Gustama, 2024). Hal ini mendorong guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis yang memprioritaskan pemikiran kritis dan keterampilan memecahkan masalah (Aprilia et al., 2024). Guru

BAB 9
PENGEMBANGAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH

Oleh : Jumiati, S.Pd., M.Si

9.1 Pendahuluan

Profil pelajar pancasila merupakan nilai-nilai yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik sebagai bekal dalam melaksanakan aktivitas baik di lingkungan sekolah, maupun dalam lingkungan masyarakat. Dalam naskah akademik program sekolah penggerak dikemukakan bahwa profil pelajar pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, pembelajaran melalui projek yang dirancang untuk menguatkan profil Pelajar Pancasila, dan kegiatan ekstrakurikuler. Profil pelajar pancasila terdiri atas 6 (enam) dimensi sesuai dengan nilai-nilai pancasila yang secara eksplisit tertuang dalam visi pendidikan nasional yakni mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang 1). bernalar kritis, 2). kreatif, 3). mandiri, 4). beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia, 5). bergotong royong, dan 6). berkebhinekaan global.

NEXT SBOOKS LTD

Gambar 9.1 Profil pelajar Pancasila
(sumber: cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id)

Dimensi profil pelajar pancasila seperti yang telah disebutkan sebelumnya terdiri atas 6 (enam) dimensi yang masing-masing terdiri dari beberapa subelemen dengan alur perkembangan/capaian berbeda dari fase fondasi (Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)) hingga fase F (kelas XI s.d XII). Subelemen tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, terdiri atas 5 (lima) subelemen yaitu akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara;
2. Bernalar kritis, terdiri atas 3 (tiga) sub elemen, yaitu memperoleh dan memproses informasi dan gagasan,